

PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON ASSET (ROA), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR) PADA PERUSAHAAN YANG TERCATAT DALAM INDEKS LQ45 DI BEI PERIODE 2009-2013.

THE EFFECT OF NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON ASSETS (ROA) AND DEBT TO EQUITY RATIO (DER) ON DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR) IN THE LISTED IN THE INDEX LQ45 IN BEI PERIOD 2009-2013.

Oleh :

Dwidarnita Parera

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email : dwyparera@yahoo.com

Abstrak : Pasar Modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat dimasukkan kedalam transaksi jual-beli. Pasar Modal telah menjadi salah satu alternatif pilihan bagi perusahaan untuk mendapatkan dana investasi sehingga perusahaan yang menjual sahamnya dipasar modal semakin meningkat. Kebijakan dividen menentukan berapa banyak laba bersih akan dibayarkan kepada investor sebagai dividen dan berapa banyak laba bersih dapat dipertahankan untuk perusahaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Dividend payout ratio (DPR)* Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 - 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif dengan teknik analisis data regresi berganda dengan pengujian asumsi klasik. Populasi dalam penelitian ini yaitu 45 perusahaan yang tercatat dalam Indeks LQ 45 dan sampel yang dipilih adalah 30 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *Dividend payout ratio (DPR)*. Secara parsial hanya *Debt to equity ratio* yang berpengaruh terhadap *Dividend payout ratio (DPR)*. Bagi investor yang hendak melakukan investasi, disarankan untuk mempertimbangkan informasi mengenai rasio keuangan karena informasi tersebut diperlukan untuk memprediksi besarnya dividen yang akan dibagikan pada investor.

Kata kunci: *NPM, ROA, DER, dividend payout ratio*

Abstract : *Capital Markets is a market for a variety of long-term financial instruments that can be inserted into the transaction. Capital Market has become an alternative option for companies to obtain investment funds so companies that sell their shares increasing capital market. Dividend policy determine how much net profit will be paid out to investors as dividends and how much net profit can be maintained for a company. The purpose of this study is to determine the effect Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) of the dividend payout ratio (DPR) At Company Listed In LQ 45 In Indonesia Stock Exchange (BEI) the period 2009 - 2013. The method used is associative with multiple regression data analysis techniques with classic assumption test. The population in this study are 45 companies listed in the LQ 45 index and selected samples are 30 companies. The results showed simultaneous Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) affect the dividend payout ratio (DPR). Partially only Debt to equity ratio which affect the dividend payout ratio (DPR). For investors who want to invest, it is advisable to consider information regarding financial ratios for the information needed to predict the magnitude of the dividend to be distributed to investors.*

Keywords: *NPM, ROA, DER, dividend payout ratio*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini perkembangan Pasar Modal di Indonesia telah demikian pesat berkembangannya. Hal ini ditandai dengan jumlah transaksi perusahaan yang *go public*, dan jumlah investor domestik maupun asing, serta pelaku pasar modal lainnya yang terus meningkat. Menurut UU Pasar Modal No. 8 tahun 1995, Pasar Modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga profesi yang berkaitan dengan efek.

Bagi seorang investor, laporan keuangan tahunan merupakan sumber berbagai macam informasi khususnya neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Oleh sebab itu, publikasi laporan keuangan perusahaan sangat ditunggu oleh investor di pasar modal. Menurut Islahuzzaman (2012: 142), laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting, selain dari lainnya informasi seperti : informasi industri, kondisi keuangan, segmen pangsa pasar, kualitas manajerial, dll. Pembuatan laporan keuangan merupakan suatu kewajiban dari sebuah perusahaan untuk melaporkan keadaan laporan keuangan perusahaan, terlebih lagi bagi perusahaan - perusahaan yang *go public*.

Kebijakan dividen setiap perusahaan memiliki tingkat pembagian yang berbeda-beda, dan dianggap sebagai salah satu keputusan keuangan yang paling penting dengan implikasi pada harga saham, dan oleh karena itu pada profitabilitas atau pada pembiayaan proyek-proyek investasi yang dapat menghasilkan peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan dapat menentukan seberapa besar persentase pembagian dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Peningkatan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, merupakan sinyal kepada pasar dan investor terhadap kondisi atau kemampuan perusahaan. Menurut Ikechukwu (2015), Isu Rasio pembayaran dividen, merupakan salah satu yang sangat penting dalam lingkungan bisnis saat ini dan lebih khusus pada evaluasi kinerja perusahaan.

Rasio keuangan yang berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* adalah rasio *leverage* yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, dan rasio *profitabilitas* menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba, Penelitian ini mengambil sampel dari perusahaan yang terdaftar di indeks LQ-45. Dimana perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 dinilai mempunyai likuiditas yang baik dan telah diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan.

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh :

1. *Net profit margin (NPM)*, *Return on asset (ROA)*, dan *Debt to equity ratio (DER)*, Terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 - 2013.
2. *Net profit margin (NPM)* Terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 - 2013.
3. *Return on asset (ROA)* Terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 - 2013.
4. *Debt to equity ratio (DER)* Terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 - 2013.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi

Mardiasmo (2014: 1), mendefinisikan akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan transaksi-transaksi keuangan suatu organisasi dengan cara-cara tertentu yang sistematis, serta penafsiran terhadap hasilnya. Novi (2013: 1), mengatakan akuntansi adalah suatu kegiatan jasa, fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan. Disimpulkan bahwa Akuntansi adalah Proses pencatatan semua transaksi yang terjadi dalam bentuk laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pihak internal dan eksternal perusahaan.

Akuntansi Keuangan

Albertus (2013: 9), mendefinisikan Akuntansi keuangan disebut juga akuntansi umum atau *general accounting*. Akuntansi jenis ini menyajikan laporan keuangan yang digunakan pengambil keputusan dari luar perusahaan. Sedangkan informasi yang disajikan bersifat umum dan ditujukan untuk berbagai pengguna. Fajarini (2014: 11-15), menyatakan akuntansi keuangan juga merupakan bagian dari akuntansi yang berkaitan dengan penyiapan laporan keuangan untuk pihak luar. Seperti misalnya pemegang saham, kreditor, pemasok, serta pemerintah. Kesimpulannya Akuntansi keuangan merupakan informasi yang menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak eksternal perusahaan yaitu pemegang saham, pajak, lembaga keuangan, kreditor, karena informasi akuntansi keuangan dibutuhkan oleh pihak diluar perusahaan, maka pelaporan keuangan ini wajib di terbitkan sesuai periode yang telah ditetapkan perusahaan.

Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia (2012: 5), menjelaskan laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Laporan keuangan menghasilkan informasi yang didapat untuk pengambilan keputusan oleh pihak internal seperti manajemen, dan karyawan maupun pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan pemerintah.

Analisis Rasio Keuangan

Khaddafi (2014: 102), Analisis rasio merupakan bentuk atau cara yang umum digunakan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan. Dengan menggunakan alat seperti analisis rasio, akan dapat menjelaskan atau menggambarkan tentang keadaan baik atau buruk posisi keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi dan memprediksi kinerja perusahaan dimasa depan.

Net Profit Margin (NPM)

Kasmir (2012: 197), mengatakan *Net profit margin* (NPM) merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan, menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan atau mengendalikan harga pokok barang dagangan atau jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak.

Return on Asset (ROA)

Sleihat (2013: 25), menjelaskan bahwa *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan atau kerugian bagi perusahaan.

Debt To Equity Ratio (DER)

Kuniawan (2016), mengatakan Rasio hutang perusahaan berupa *Debt To Equity Ratio (DER)* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

Dividend Payout Ratio (DPR)

Rahayuningtyas (2014), mengatakan *Dividend payout ratio (DPR)* merupakan presentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen. Pertimbangan besarnya suatu *Dividen Payout Ratio (DPR)* diduga berkaitan erat dengan sebuah kinerja manajemen karena kinerja keuangan suatu perusahaan yang cukup bagus dan tentunya bisa diharapkan untuk menentukan besarnya DPR yang sesuai juga dengan harapan para pemegang saham yang telah berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Kebijakan Dividen

Laim (2015), mengatakan Kebijakan Dividen merupakan keputusan perusahaan untuk membagikan keuntungan yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham sesuai yang diharapkan. Kebijakan Dividen menentukan penempatan Laba, yaitu antara membayar kepada pemegang saham, dan menginvestasikan kembali pada perusahaan.

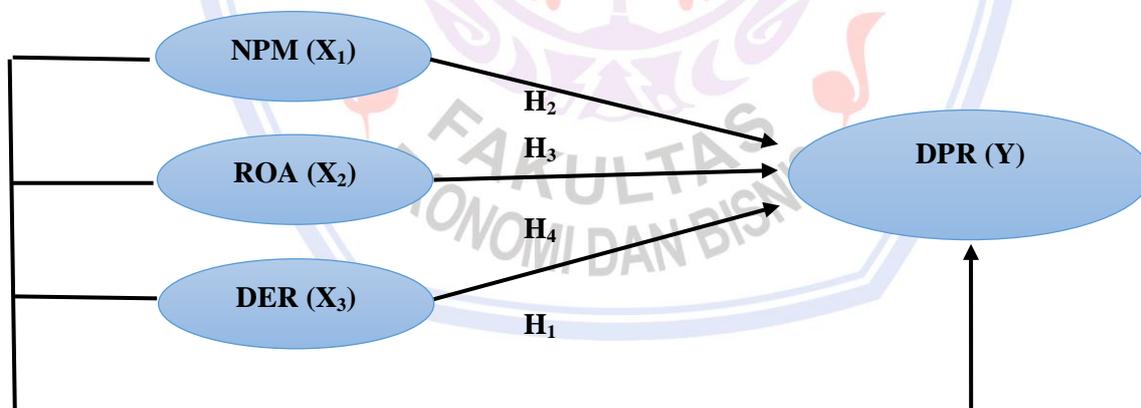
Penelitian Terdahulu

Lioew (2014) meneliti tentang ROA, ROE, NPM Pengaruhnya Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Perbankan dan Financial Institusi Yang Terdaftar Di BEI. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, sedangkan *Return On Asset* secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* tidak berpengaruh.

Rahayuningtyas (2014) meneliti tentang pengaruh variabel bebas yang diwakili oleh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) baik secara simultan maupun secara parsial terhadap variabel terikat yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR). Jenis penelitian adalah *explanatory research*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang listing di BEI pada periode penelitian 2009 – 2011 dengan menggunakan ICMD 2009 - 2012 dan didapat 14 sampel perusahaan yang telah memenuhi kriteria tertentu yang telah disesuaikan. Metode analisa dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa kelima variabel bebas yang diwakili oleh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Sedangkan secara parsial hanya variabel PER yang berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Pramono (2013) dengan judul penelitiannya Analisis Pengaruh ROA, NPM, DER, dan Size Terhadap Praktik Perataan Laba Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. Tujuan Untuk mengetahui pengaruh ROA, NPM, DER, dan Size badan usaha terhadap praktik perataan laba pada badan usaha manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, NPM, DER, dan Size badan usaha tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap praktik perataan laba. Pada tahun 2011 mengalami pertumbuhan ekonomi yang baik serta diberikan berbagai kemudahan untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sehingga mempengaruhi manajemen untuk tidak melakukan praktik perataan laba.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka berpikir penelitian

Sumber : *Kajian Teori 2016*

Hipotesis

1. *Net profit margin* (NPM), *Return on asset* (ROA), dan *Debt to equity ratio* (DER) secara bersama sama diduga berpengaruh terhadap *Dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan yang tercatat pada Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. *Net profit margin* (NPM) diduga berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan yang tercatat pada Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. *Return on asset* (ROA) diduga berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) Pada Perusahaan yang tercatat pada Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. *Debt to equity ratio (DER)* diduga *berpengaruh* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* Pada Perusahaan yang tercatat pada Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data sekunder berupa laporan keuangan periode 2009-2013. Penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu mulai bulan April sampai Mei tahun 2016.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang tercatat dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 sebanyak 45 perusahaan. Dan Sampel yang digunakan adalah 30 perusahaan ditentukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel disengaja disertai dengan kriteria.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana sumber data tidak langsung memberikan datanya. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data secara analisis statistik dilakukan dengan menggunakan Normal P-P Plot. Plot grafik menunjukkan di mana asumsi normalitas terpenuhi jika titik-titik pada grafik mendekati sumbu diagonalnya.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Multikolinearitas tidak terjadi bila nilai VIF dibawah nilai 10 atau tolerance value diatas 0,10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola titik-titik pada Scatterplots regresi, dimana jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk Menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya).

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda yaitu menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Disebut berganda karena banyaknya faktor (dalam hal ini variabel) yang mungkin mempengaruhi variabel tak bebas. Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang dihasilkan adalah baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang

kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel dependen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen.

Uji t

Uji statistik t (parsial) yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Definisi Operasional

1. *Dividend payout ratio* (DPR)

$$\text{Dividend payout ratio} = \frac{\text{Dividen perlembar}}{\text{Earning perlembar}}$$

2. *Net Profit Margin* (NPM)

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Sales}}$$

3. *Return On Asset* (ROA)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total asset}}$$

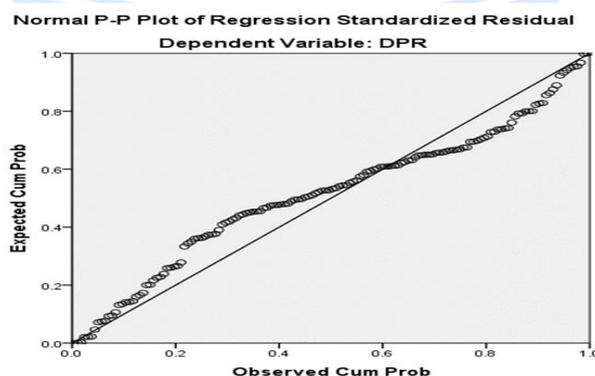
4. *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas



Gambar 2. Normal P-P Plot

Sumber : olahan data SPSS versi 22, 2016

Gambar 2 menunjukkan titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebaran data mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

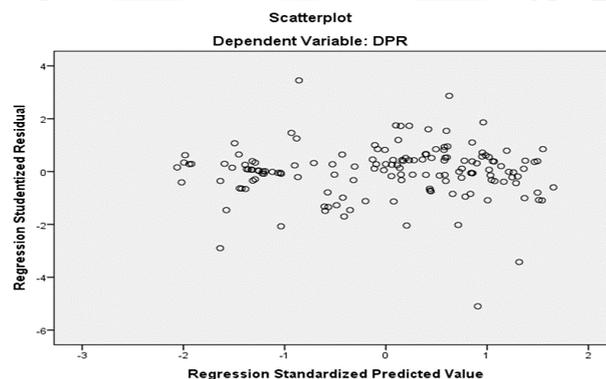
Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.466	.099		14.836	.000		
	NPM	.052	.068	.060	.767	.445	.968	1.033
	ROA	.066	.070	.109	.942	.348	.440	2.274
	DER	-.131	.055	-.276	-2.404	.017	.449	2.229

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : olahan data SPSS versi 22, 2016

Tabel 1 menunjukkan bahwa *variance inflation factor* (VIF) terendah dimiliki oleh variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 1,033, sedangkan nilai *variance inflation factor* (VIF) terbesar dimiliki oleh variabel *Return on asset* (ROA) yaitu sebesar 2,274, terlihat bahwa semua variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model ini tidak terjadi Multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Analisis Scatterplot

Sumber : olahan data SPSS versi 22, 2016

Gambar 3 menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas. Maka uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.373 ^a	.139	.121	.23816	1.301

a. Predictors: (Constant), DER, NPM, ROA

b. Dependent Variable: DPR

Sumber : olahan data SPSS versi 22, 2016

Tabel 2 didapatkan nilai *Durbin-Watson* (DW hitung) sebesar 1,301. Nilai dU dan dL dapat diperoleh melalui tabel statistik *Durbin-Watson* dengan jumlah $N = 30$ dan jumlah variabel ($k = 3$), diperoleh angka $dL = 1,213$ dan $dU = 1,649$ jadi didapat nilai $4-dU = 2,350$. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan $dU < dW < 4-dU = 1,649 < 1,301 < 2,350$ maka ini berarti tidak terjadi autokorelasi, sehingga kesimpulannya adalah Uji Autokorelasi terpenuhi.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 – 1. Tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa model regresi tersebut memiliki koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,139. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang didapat mampu menjelaskan pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend payout ratio* 13,9 %. Sedangkan sisanya 86,1 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Uji F (Simultan)

Tabel 3. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.336	3	.445	7.854	.000 ^b
	Residual	8.281	146	.057		
	Total	9.618	149			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), DER, NPM, ROA

Sumber : olahan data SPSS versi 22, 2016

Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi dari koefisien korelasi ganda dan koefisien determinasi ganda hasil analisis pada tabel sebelumnya yaitu nilai $F_{hitung} = 7,854$ atau $Sig. = 0,000 < 0,05$, sedangkan F_{tabel} sebesar 2,98 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini berarti H_0 ditolak sehingga H_1 diterima. Dengan demikian rumusan hipotesis yang menyatakan *Net profit margin*, *Return on asset*, dan *Debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend payout ratio*.

Uji t (parsial)

Tabel 4. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	1.466	.099		14.836	.000
	NPM	.052	.068	.060	.767	.445
	ROA	.066	.070	.109	.942	.348
	DER	-.131	.055	-.276	-2.404	.017

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : olahan data SPSS versi 22, 2016

Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel *Net profit margin* diperoleh nilai t_{hitung} adalah 0,767 sedangkan $t_{tabel} 2,055$ yang berarti $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan hasil signifikansi sebesar $0,445 > 0,05$ sehingga H_2 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan *Net profit margin* tidak berpengaruh terhadap *Dividend payout ratio*. Variabel *Return On Asset* diperoleh nilai t_{hitung} untuk adalah 0,942 sedangkan $t_{tabel} 2,055$ yang berarti $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan hasil signifikansi sebesar $0,348 > 0,05$ sehingga H_3 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Dividend payout ratio*. Variabel *Debt to equity ratio* diperoleh nilai t_{hitung}

adalah -2,404 sedangkan $t_{\text{tabel}} 2,055$ yang berarti $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan hasil signifikansi sebesar $0,017 \leq 0,05$ sehingga H_4 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan Debt to equity ratio berpengaruh negative terhadap Dividend payout ratio.

Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{DPR} = 1,466 + 0,052 \text{ NPM} + 0,066 \text{ ROA} - 0,131 \text{ DER}$$

Pembahasan

Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) secara terhadap Dividend payout ratio (DPR).

Secara simultan variabel *Net profit margin*, *Return on asset*, dan *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *Dividend payout ratio*. Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil temuan dari Nining (2014), mengenai *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend payout ratio*.

Pengaruh Net Profit Margin terhadap Dividend payout ratio.

Net profit margin tidak berpengaruh terhadap *Dividend payout ratio*. *Net Profit Margin* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas penjualan, sehingga semakin besar nilai NPM menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Hasil penelitian menunjukkan kecilnya margin laba bersih sehingga *profit margin* yang dimiliki perusahaan belum bisa untuk digunakan untuk membayar dividen. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Lioew (2014).

Pengaruh Return On Asset (ROA) secara terhadap Dividend payout ratio.

Return on asset tidak berpengaruh terhadap *Dividend payout ratio*. ROA tidak memberikan pengaruh terhadap pembagian dividen kepada pemegang saham dikarenakan manajer akan mempertimbangkan tingkat biaya dimasa yang akan datang dapat meningkat karena pertumbuhan perusahaan yang terjadi. Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Laim (2015) & Kuniawan (2016) yang menyatakan *Return on asset* tidak berpengaruh terhadap *Dividend payout ratio*.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) secara terhadap Dividend payout ratio.

Debt to equity ratio berpengaruh negative terhadap *Dividend payout ratio*. Penelitian ini juga didukung oleh Laim (2015), dimana *Debt to equity ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Hal ini menunjukkan semakin besar tingkat *Debt to equity ratio*, berarti komposisi hutang juga semakin tinggi, sehingga akan berakibat pada semakin rendahnya kemampuan untuk membayar dividen.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend payout ratio* (DPR) Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 – 2013.
2. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), sedangkan variabel *Debt to equity ratio* (DER) secara parsial memiliki pengaruh negative terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, selanjutnya saran-saran yang dapat disampaikan melalui hasil penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan, sebelum melakukan kebijakan membagikan dividen harus mengkaji terlebih dahulu faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya pembagian dividen sehingga dalam pelaksanaannya nanti akan saling menguntungkan antara pihak perusahaan dan investor.
2. Bagi investor yang hendak melakukan investasi dan memiliki preferensi untuk mendapatkan return berupa dividen, disarankan untuk lebih mempertimbangkan mengenai informasi mengenai rasio-rasio keuangan karena informasi tersebut diperlukan untuk memprediksi besarnya dividen yang akan dibagikan kelak kepada investor.
3. Bagi Peneliti selanjutnya dapat mencoba meneliti dengan sektor perusahaan yang berbeda dan jangka waktu yang lebih panjang agar dapat mempertegas ataupun memberi sanggahan terhadap hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Albertus, Indratno, 2013. *Prinsip-prinsip Dasar Akuntansi*. Dunia Cerdas. Jakarta.

Fajarini, Evo, 2014. *Menguasai Akuntansi Dasar*, Dan Idea. Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta

Islahuzzaman, 2012. The Influence of Corporate Strategy Disclosure in Annual Report towards Corporate Financial Performance (A Financial Accounting Research). *International Journal of Research in Management*.
<http://rspublication.com/ijrm/march%2012/12.pdf>. Diakses 1 Mei 2016, Hal. 142.

Ikechukwu, Agu Charles, 2015. The Effect Of Dividend Payout On Performance Evaluation: Evidence Of Quoted Cement Companies In Nigeria. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*.
<http://www.eajournals.org/wp-content/uploads/The-Effect-of-Dividend-Payout-on-Performance-Evaluation.pdf>. Diakses pada 8 April 2016, Hal. 50.

Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. PT Raja Grafindo. Jakarta

Khaddafi, Mohd. Heikal Muammar, 2014. Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and current ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*.
[http://hrmars.com/hrmars_papers/Influence Analysis of Return on Assets \(ROA\), Return on Equity.pdf](http://hrmars.com/hrmars_papers/Influence_Analysis_of_Return_on_Assets_(ROA),_Return_on_Equity.pdf). Diakses pada 5 April 2016, Hal. 102.

Kuniawan, Esti Rusdiana, 2016. Pengaruh Cash Position, Debt Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio, Firm Size, Price Earning Ratio, Dan Total Assets Turn Over Terhadap Deviden Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2007-2014. *Journal Of Accounting*.
<http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/download/463/449>. Diakses 25 Mei 2016, Hal. 3.

Lioew, Alfian Meykel, 2014. ROA, ROE, NPM Pengaruhnya Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Perbankan Dan Financial Institusi Yang Terdaftar Di BEI periode 2010-2012. *Jurnal EMBA*.
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=163660&val=1025&title=ROA,%20ROE,%20NPM%20PENGARUHNYA%20TERHADAP%20DIVIDEN%20PAYOUT%20RATIO%20PADA%20PERUSAHAAN%20PERBANKAN%20DAN%20FINANCIAL%20INSTITUSI%20YANG%20TERDAFTAR%20DI%20BEI%20PERIODE%202010-2012>. Diakses 15 April 2016, Hal. 1406.

- Laim, Wisriati, 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*.
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=332106&val=1025&title=ANALISIS%20FAKTOR%20YANG%20MEMPENGARUHI%20DIVIDEND%20PAYOUT%20RATIO%20PADA%20PERUSAHAAN%20YANG%20TERDAFTAR%20DI%20INDEKS%20LQ-45%20BURSA%20EFEK%20INDONESIA>. Diakses 18 Mei 2016, Hal. 1131.
- Mardiasmo, 2014. *Akuntansi Keuangan Dasar 1*. Cetakan keempat. BPFE-Yogyakarta.
- Nining Dwi Rahmawati, 2014. Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Bumn Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*.
<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4716/4239>. Diakses 13 April 2016, Hal. 1306.
- Novi, Priyati, 2013. *Pengantar Akuntansi*. PT Indeks, Jakarta.
- Pramono, Olivya, 2013. Analisis Pengaruh Roa, Npm, Der, dan Size Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*.
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=130772&val=5455>. Diakses 3 April 2016, Hal. 1.
- Republik Indonesia. *Undang-undang Republik Indonesia tentang Pasar Modal*. Undang-undang No 8 tahun 1995, LN No. 64 tahun 1995, TLN No. 3608.
- Rahayuningtyas, Septi, 2014. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) (Studi Pada Perusahaan Yang Listing Di BEI Tahun 2009 – 2011). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.
<https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiS9sWF79fOAhUMpo8KHb5nDiIQFggaMAA&url=http%3A%2F%2Fadministrasibisnis.studenjournal.ub.ac.id%2Findex.php%2Fjab%2Farticle%2Fdownload%2F326%2F517&usq=AFQjCNGVBVao7I4jtLHjBAUqCfNDsKadJQ&sig2=4CFSJHWPJbhIhSoM-oYXw&bvm=bv.129759880,d.c2I>.
Diakses 17 Mei 2016, Hal. 2.
- Sleihat, Nimer, 2013. The Impact of Profitability on Obtaining Debt through the Financial Leverage: Comparative Study among Industrial Sectors in Jordan. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business*. <http://journal-archievs34.webs.com/25-34.pdf>. Diakses pada 5 Maret 2016, Hal. 28.